

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data di atas akan dibahas hasil pengujian hipotesis sebagai dasar membuat kesimpulan. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

A. Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil analisis data SPSS versi 16.0 dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini ditunjukkan oleh $\text{sig } 0,010 < 0,05$ pada analisis regresi linear berganda.

Keaktifan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan hasil belajar siswa terutama dalam pelajaran matematika. Keaktifan belajar yang dimiliki oleh siswa dapat memberikan pengaruh yang positif pada hasil belajar jika siswa punya keaktifan belajar yang baik, dan sebaliknya memberikan pengaruh yang negative jika mempunyai keaktifan belajar yang buruk.

Hal tersebut sesuai pendapat Hamalik, bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat penting. Belajar di kelas tidak hanya sekedar mendengarkan dan menerima materi dari guru, namun siswa harus aktif dan guru dapat mengaktifkan.⁶⁵

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi/baik keaktifan belajar yang dimiliki oleh siswa semakin maksimal pula hasil belajar matematika yang akan dicapai. Serta hasil penelitian ini sejalan

⁶⁵Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 90-91

dengan pengajuan hipotesis peneliti yaitu bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Sumberjo Blitar.

B. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil analisis data SPSS versi 16.0 dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig $0,045 < 0,05$ pada analisis linear berganda.

Berdasarkan temuan tersebut, hasil belajar matematika siswa dapat dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar. Kedisiplinan belajar yang dimiliki oleh siswa dapat memberikan pengaruh yang positif apabila kedisiplinan tersebut mendapatkan pengembangan secara maksimal. Sebaliknya kedisiplinan belajar yang dimiliki oleh siswa dapat memberikan pengaruh yang negatif jika kedisiplinan tersebut tidak mendapatkan pengembangan secara maksimal. Kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa secara maksimal akan mempermudah siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan matematika secara baik.

Hal tersebut didukung oleh pendapat Imron bahwa dengan disiplin belajar ada kecenderungan seseorang bisa terbiasa dengan aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur, yang mana belajar merupakan kegiatan yang mendasar atau kegiatan pokok yang dilakukan dengan kesadaran hati sehingga tidak perlu adanya paksaan dari orang lain.⁶⁶

⁶⁶ Imron, *Manajemen Peserta Didik,...* Hal. 172

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan semakin baik kedisiplinan belajar yang dimiliki akan semakin baik pula hasil belajar matematika. Serta hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis penelitian yaitu pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII Sumberjo Blitar.

C. Pengaruh Keaktifan dan Kedisiplinan Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Matematika.

Mengacu pada data hasil penelitian dan didukung oleh analisa statistic untuk penelitian tentang hasil belajar matematika, keaktifan dan kedisiplinan belajar. Diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig 0,022 pada analisis regresi linear ganda.

Jika semakin baik kedisiplinan dan keaktifan belajar, maka hasil belajar matematika akan semakin maksimal pula, itu benar adanya. Sedangkan keaktifan belajar yang baik dapat dilihat dari kesigapan ketika melaksanakan pembelajaran. Kedisiplinan belajar terlihat dalam mengerjakan tugas dari guru yang berkaitan dengan matematika dengan baik.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa 15,9% meningkatnya atau menurunnya hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh kedisiplinan dan keaktifan belajar siswa, sisanya 84,1% lainnya dipengaruhi oleh beragam faktor lainnya. Berdasarkan temuan yang ada di lapangan bahwa hasil belajar merupakan variabel yang sangat rentan terhadap perubahan, hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal (kedisiplinan dan keaktifan belajar) siswa tetapi

juga dipengaruhi oleh salah satu faktor eksternal yang cukup berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah lingkungan belajar siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Usaha mempertahankan hasil belajar dan sekaligus meningkatkan hasil belajar yang telah dicapai sebelumnya hanya mungkin dilakukan dengan membangun gerakan secara bersama-sama antara faktor internal dan faktor eksternal.

Agar hasil belajar matematika dapat lebih ditingkatkan, dibutuhkan pendekatan yang komprehensif dan terpadu agar persepsi negative yang telah tertanam dalam diri siswa segera diperbaiki, dan kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif dapat penanganan yang baik, bahkan perlu pula ada dukungan berkesinambungan dari guru dan orangtua untuk mengembangkan keaktifan dan kedisiplinan belajar yang baik bagi setiap siswa.